

Manajemen Konflik dalam Perspektif Definisi dan Tingkatan: Strategi Penyelesaian Konflik dalam Perspektif Manajemen dan Konteks Sosial

Regita Jenitiasari Anggraeni ^{*1}

Wulandari ²

Atiyatul Wafiroh ElKamila ³

Muhammad Amar Khadafi ⁴

Mu'allimin ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*e-mail : regitajeni@gmail.com , wulandariaja757@email.com , atiatulwafirohelkamila@email.com , amarjr20@gmail.com , mualimin@uinkhas.ac.id

Abstrak

Konflik merupakan fenomena sosial yang tidak dapat dihindari dan sering muncul dalam berbagai konteks, mulai dari pendidikan hingga organisasi. Ketidakmampuan mengelola konflik secara efektif dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas interaksi, kinerja, maupun stabilitas institusi. Sebaliknya, pemahaman yang tepat mengenai definisi dan tingkatan konflik membuka peluang bagi penerapan strategi manajemen konflik yang lebih konstruktif. Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait definisi konflik dan tingkatan konflik serta menjawab pertanyaan penelitian: bagaimana konflik didefinisikan dalam literatur dan bagaimana tingkatan konflik diklasifikasikan? Metode yang digunakan adalah literatur review dengan penelusuran pada database ejournal-nipamof.id, opacperpus.iainmadura.ac.id, ejournal.nusantaraglobal.ac.id, academia.edu, serta journal-stiayappimakassar.ac.id menggunakan kata kunci "definisi konflik" dan "tingkatan konflik". Dari 20 artikel awal yang teridentifikasi, 5 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut berdasarkan relevansi. Temuan literatur menunjukkan bahwa konflik dipahami sebagai perbedaan kepentingan yang dapat bersifat fungsional maupun disfungsional. Tingkatan konflik mencakup intrapersonal, interpersonal, hingga kelompok. Selain itu, beberapa artikel menekankan bahwa manajemen konflik berperan penting dalam mengubah konflik menjadi peluang perbaikan. Kesimpulannya, pemahaman yang komprehensif tentang definisi dan tingkatan konflik menjadi dasar penting bagi pengembangan strategi resolusi konflik yang efektif. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan pendekatan empiris lintas konteks agar diperoleh gambaran lebih aplikatif.

Kata Kunci : definisi konflik, tingkatan konflik, manajemen konflik, resolusi konflik

Abstract

Conflict is a social phenomenon that is inevitable and often arises in various contexts, ranging from education to organizational settings. The inability to manage conflict effectively can have negative impacts on the quality of interactions, performance, and institutional stability. Conversely, a proper understanding of the definition and levels of conflict opens opportunities for implementing more constructive conflict management strategies. This article aims to review the literature related to the definition and levels of conflict and to answer the research question: how is conflict defined in the literature, and how are its levels classified? The method used is a literature review by searching databases such as ejournal-nipamof.id, opacperpus.iainmadura.ac.id, ejournal.nusantaraglobal.ac.id, academia.edu, and journal-stiayappimakassar.ac.id using the keywords "definition of conflict" and "levels of conflict." From 20 initially identified articles, 5 were selected for further analysis based on relevance. The literature findings show that conflict is understood as a difference in interests that can be both functional and dysfunctional. The levels of conflict include intrapersonal, interpersonal, and group conflict. In addition, several articles emphasize that conflict management plays an important role in transforming conflict into an opportunity for improvement. In conclusion, a comprehensive understanding of the definition and levels of conflict is an essential foundation for developing effective conflict resolution strategies. Future research can expand the study through empirical approaches across contexts to obtain a more applicable understanding.

Keywords : definition of conflict, levels of conflict, conflict management, conflict resolution.

PENDAHULUAN

Konflik merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam interaksi sosial, baik di lingkungan pendidikan, organisasi, maupun masyarakat. Urgensi pembahasan konflik terletak pada dampaknya yang bersifat ganda: konflik dapat menjadi pemicu inovasi, tetapi juga berpotensi menghambat kinerja apabila tidak dikelola dengan baik. Dalam konteks pendidikan, misalnya, konflik tidak hanya muncul antara peserta didik, tetapi juga pada relasi guru, tenaga kependidikan, dan manajemen sekolah (Suncaka, 2023; Fauzi, 2023). Oleh karena itu, pemahaman mengenai definisi konflik dan tingkatan konflik menjadi dasar penting untuk mengembangkan strategi manajemen konflik yang tepat (Khovivah, Sholehah, & Saleh, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kajian tentang konflik telah berkembang dengan berbagai pendekatan. Kristanto (2020) menekankan aspek konseptual definisi dan tingkatan konflik mulai dari intrapersonal hingga antarkelompok, sementara Wardana, Aulia, dkk. (2024) menyoroti faktor komunikasi sebagai kunci utama dalam manajemen konflik. Permata, Lubis, & Ginting (2021) menegaskan bahwa komunikasi organisasi berperan penting dalam mengelola konflik agar tetap fungsional. Selain itu, studi lain banyak menekankan pada konteks spesifik, misalnya di sekolah (Suncaka, 2023; Fauzi, 2023), pesantren dan perguruan tinggi Islam (Farhan & Hadisaputra, 2021), hingga organisasi secara umum (Deca & Pitriani, 2024).

Namun demikian, terdapat celah penelitian (research gap) dalam hal integrasi konseptual mengenai definisi konflik dan tingkatan konflik di berbagai konteks. Sebagian besar studi cenderung menitikberatkan pada strategi penyelesaian konflik, sementara eksplorasi mendalam tentang klasifikasi dan dinamika tingkatan konflik masih bersifat parsial (Akbar, Sholehah, dkk., 2024). Dengan demikian, kajian literatur yang lebih terfokus diperlukan untuk menyajikan sintesis komprehensif mengenai konsep dasar konflik, khususnya pada aspek definisi dan tingkatan.

Artikel literature review ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan penelitian terdahulu mengenai definisi konflik dan tingkatan konflik dalam berbagai konteks pendidikan maupun organisasi. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh sebagai dasar pengembangan strategi manajemen konflik di masa mendatang. “Bagaimana definisi konflik dan tingkatan konflik dipahami serta diklasifikasikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya?”

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan merujuk pada pedoman sistematis untuk menjaga transparansi proses dan memudahkan replikasi penelitian di masa mendatang. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk meninjau, menganalisis, serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang sudah ada terkait dengan topik konflik. Dengan mengikuti pedoman tersebut, proses identifikasi, seleksi, dan pengolahan data artikel dilakukan secara terstruktur sehingga hasil kajian lebih dapat dipertanggungjawabkan. Strategi pencarian literatur dilakukan melalui *Google Scholar* dan perangkat lunak *Publish or Perish (PoP)* dengan menggunakan kata kunci *definisi konflik*. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan adalah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dengan rentang kemutakhiran lima tahun terakhir, yaitu 2020–2025. Berdasarkan hasil penelusuran awal diperoleh sebanyak 20 artikel. Proses screening dilakukan untuk mengeliminasi artikel dengan topik yang rangkap atau memiliki gagasan serupa, serta artikel yang tidak sesuai dengan kriteria tahun publikasi. Setelah melalui tahap eligibility, jumlah artikel yang layak dianalisis adalah sebanyak 5 artikel. Artikel-artikel yang telah divalidasi kemudian diolah dengan cara melakukan pengelompokan berdasarkan hasil koding definisi konflik yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengelompokan ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel tema untuk mempermudah analisis dan penarikan kesimpulan.

Tabel Review Artikel

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
1	Khovivah, WV, Sholehah, M, & Saleh, MA (2024)	<i>Definisi Konflik dan Pentingnya Manajemen Konflik dalam Pendidikan (MASMAN Master)</i>	Studi literatur	Menjelaskan definisi konflik dalam pendidikan, membedakan konflik fungsional dan disfungsional, serta menekankan pentingnya manajemen konflik untuk meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran.
2	Kristanto, A (2020)	<i>Manajemen Konflik</i>	Studi pustaka	Memberikan definisi konflik dari berbagai perspektif ahli, menguraikan tingkatan konflik (intrapersonal, interpersonal, dan kelompok), serta strategi penyelesaiannya dalam organisasi pendidikan maupun umum.
3	Wardana, AK, Aulia, MFR, & ... (2024)	<i>Manajemen Konflik (NUSRA: Jurnal ...)</i>	Artikel konseptual	Membahas konsep dasar konflik, penyebab, serta tingkatan konflik dari individu hingga organisasi. Menawarkan model penyelesaian konflik berbasis komunikasi efektif.
4	Suncaka, E (2023)	<i>Manajemen Konflik di Sekolah (Journal on Education)</i>	Kajian literatur dan analisis kasus sekolah	Menyoroti konflik di lingkungan sekolah, mulai dari konflik antar siswa, guru, hingga manajemen. Artikel mengkategorikan konflik menjadi beberapa tingkatan: individu, antarindividu, dan kelompok.
5	Akbar, AF, Sholehah, GIF, & ... (2024)	<i>Jenis-Jenis Konflik dalam Organisasi (Student Research Journal)</i>	Studi pustaka	Fokus pada klasifikasi konflik organisasi: intrapersonal, interpersonal, intrakelompok, dan antarkelompok. Artikel ini memperkuat pemahaman tentang tingkatan konflik dalam konteks organisasi pendidikan dan umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Konflik, Terdapat konsistensi pandangan bahwa konflik merupakan perbedaan kepentingan, nilai, atau persepsi yang muncul dalam interaksi sosial. Khovivah, Sholehah, & Saleh (2024) menekankan pentingnya memahami konflik tidak hanya sebagai masalah, tetapi juga sebagai potensi positif jika dikelola dengan tepat. Senada dengan itu, Kristanto (2020) menguraikan definisi konflik dari perspektif intrapersonal, interpersonal, dan antarkelompok, menegaskan bahwa konflik merupakan fenomena yang inheren dalam dinamika organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa konflik bukanlah kondisi yang sepenuhnya negatif, melainkan bagian dari dinamika sosial yang membutuhkan pendekatan manajemen.

Tingkatan Konflik Penelitian menyoroti adanya klasifikasi yang relatif beragam. Kristanto (2020) dan Akbar, Sholehah, dkk. (2024) mengkategorikan konflik ke dalam tingkatan intrapersonal, interpersonal, intrakelompok, dan antarkelompok. Sementara itu, Suncaka (2023) mengaplikasikan klasifikasi ini dalam konteks sekolah dengan contoh konkret seperti konflik antara siswa, guru, dan pihak manajemen sekolah. Wardana, Aulia, dkk. (2024) memperkuat temuan ini dengan menambahkan bahwa komunikasi efektif berperan sebagai mediator dalam mengurangi eskalasi konflik dari tingkat individu ke tingkat organisasi.

Implikasi Manajemen Konflik Studi yang dianalisis menekankan perlunya pendekatan sistematis untuk menjaga konflik tetap bersifat fungsional. Khovivah, Sholehah, & Saleh (2024) menyoroti urgensi manajemen konflik di bidang pendidikan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Suncaka (2023) dan Wardana, Aulia, dkk. (2024) menemukan bahwa strategi komunikasi terbuka

dapat mencegah konflik kecil berkembang menjadi konflik destruktif. Secara lebih luas, Akbar, Sholehah, dkk. (2024) menunjukkan bahwa pemahaman jenis dan tingkatan konflik merupakan prasyarat untuk merancang strategi resolusi yang efektif dalam organisasi

Secara keseluruhan, hasil review ini menunjukkan bahwa definisi konflik dan tingkatan konflik telah dibahas cukup luas dalam literatur, meskipun masih ada kebutuhan untuk memperdalam integrasi teori dengan praktik di berbagai konteks pendidikan dan organisasi. Literatur menegaskan bahwa konflik adalah fenomena yang tidak bisa dihindari, namun pemahaman yang tepat mengenai definisi dan tingkatan konflik dapat membantu dalam mengembangkan strategi manajemen konflik yang lebih komprehensif dan adaptif.

KESIMPULAN

Literatur review ini menunjukkan bahwa konflik merupakan fenomena yang tidak terhindarkan dalam berbagai konteks sosial, pendidikan, maupun organisasi. Hasil sintesis dari artikel-artikel terpilih mengungkap bahwa konflik dapat didefinisikan sebagai perbedaan kepentingan atau pandangan yang menimbulkan ketegangan, dengan tingkatan yang beragam mulai dari intrapersonal, interpersonal, hingga kelompok (Khovivah et al., 2024; Kristanto, 2020; Wardana et al., 2024). Sumber-sumber literatur juga menegaskan bahwa pemahaman mengenai jenis dan tingkatan konflik sangat penting untuk merancang strategi penyelesaian yang tepat (Suncaka, 2023; Akbar et al., 2024).

Research question yang diajukan—bagaimana definisi dan tingkatan konflik dipahami dalam literatur—dijawab dengan temuan bahwa konflik bukan hanya dipandang sebagai masalah yang harus dihindari, melainkan potensi yang dapat dikelola untuk menghasilkan perubahan positif jika ditangani dengan pendekatan manajemen konflik yang tepat.

Sintesis ini penting bagi akademisi sebagai dasar konseptual untuk memperluas kajian tentang dinamika konflik lintas konteks, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi praktisi pendidikan maupun organisasi dalam menerapkan strategi resolusi konflik yang kontekstual dan berkelanjutan. Dengan demikian, literatur ini menegaskan bahwa pemahaman menyeluruh tentang definisi dan tingkatan konflik tidak hanya memperkaya perspektif teoretis, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk menciptakan lingkungan sosial dan organisasi yang lebih harmonis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh kelompok kerja yang telah berkolaborasi dengan baik dalam proses penyusunan jurnal ini, serta kepada Dosen Mata Kuliah Manajemen Konflik, yaitu Bapak Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak penerbit jurnal yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan karya ini sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen konflik dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. F., Sholehah, G. I. F., & ... (2024). *Jenis-jenis konflik dalam organisasi*. *Student Research Journal*. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1637>
- Daus, A., & Othman, H. B. (2020). *Konflik dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan*. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan ...*
- Deca, D., & Pitriani, H. (2024). *Manajemen konflik dalam sebuah organisasi*. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya*. <http://glorespublication.org/index.php/cendib/article/view/355>
- Fathorrahman, F. (2021). *Manajemen konflik dan stres di sekolah*. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/122>
- Fauzi, I. (2023). *Manajemen konflik dan cara penyelesaian konflik dalam organisasi sekolah*. *Jurnal Pelita Nusantara*. <http://glorespublication.org/index.php/jupenus/article/view/127>

- Halawa, A., & Wagey, R. C. (2022). *Model penyelesaian konflik dalam pemilihan pemimpin di Sinode Gereja Kristen Injili Nusantara (GKIN). Missio Ecclesiae*. <https://jurnal.i3batu.ac.id/index.php/me/article/view/146>
- Kamuli, S., Latore, S., & Sahi, Y. (2023). *Implikasi konflik partai politik terhadap paradigma pemilih pemula menjelang Pemilu 2024: Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo*. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*.
- Khovivah, W. V., Sholehah, M., & Saleh, M. A. (2024). *Definisi konflik dan pentingnya manajemen konflik dalam pendidikan. MASMAM Master*. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/MASMAN/article/view/566>
- Kristanto, A. (2020). *Manajemen konflik*. IAIN Madura. https://opacperpus.iainmadura.ac.id/index.php?p=show_detail&id=24756
- Lesmana, G., Pradisty, N., & Lubis, F. (2024). *Konflik interpersonal individu ditinjau dari intensitas kepribadian. Jurnal Pendidikan dan Pedagogik*. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/pedagogik/article/view/502>
- Permata, A. Q., Lubis, K., & Ginting, R. (2021). *Komunikasi organisasi dalam manajemen konflik. Komunika*. <https://talenta.usu.ac.id/komunika/article/view/6805>
- Prasojo, P. (2024). *Memahami pola resolusi konflik kepentingan di Indonesia. SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. <https://journal.literasisains.id/index.php/sosmaniora/article/view/3930>
- Putri, P. K. (2022). *Manajemen konflik dan resolusi konflik: Sebuah pendekatan terhadap perdamaian. Papua Journal of Diplomacy and International Relations*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2730839&val=24104>
- Ramdhan, M. A. (2021). *Analisis dimensi internasional konflik Papua dalam model counterinsurgency (COIN). Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasiona/article/view/3532>
- Suncaka, E. (2023). *Manajemen konflik di sekolah. Journal on Education*. <https://www.academia.edu/download/109821668/2207.pdf>
- Susilowati, A. Y., & Susanto, A. (2020). *Strategi penyelesaian konflik dalam keluarga di masa pandemi COVID-19. Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*.
- Conflict Management in Pesantren, Madrasah, and Islamic Colleges in Indonesia: A Literature Review: Manajemen Konflik di Pesantren, Madrasah, dan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: Kajian Literatur*. (2021). *Dialog*, 44(1), 37–50. <https://doi.org/10.47655/dialog.v44i1.445>
- Wardana, A. K., Aulia, M. F. R., & ... (2024). *Manajemen konflik. NUSRA: Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1856>